

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya berbagai wacana dan perdebatan dalam media barat yang menyatakan bahwa akar terorisme yang akhir-akhir ini mencuat adalah Islam, telah menimbulkan ketertarikan para peneliti untuk melakukan analisis wacana kritis terhadap media barat. Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Izadi dan Saghaye-Biria (2007) yang mengkaji editorial beberapa surat kabar Amerika mengenai program nuklir Iran. Meskipun penelitian ini terkesan mengambil *starting point* bidang kebijakan politik kenegaraan berupa program pengembangan nuklir di Iran, pembahasan utama penelitian lebih cenderung mengacu pada upaya mengungkap ideologi yang ada di balik penerbitan editorial di beberapa surat kabar terkemuka di Amerika Serikat, dan hal ini mau tidak mau akan berkaitan dengan teologi kedua negara yang berbeda satu sama lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa negara-negara muslim cenderung digambarkan sebagai ancaman, dan sumber ancaman ini berasal dari agama Islam. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Karim (2000) dan McAlister (2001).

Tampaknya penelitian yang serupa dengan yang dilakukan terhadap media di Amerika ini semestinya juga dilakukan terhadap media di kawasan Eropa, mengingat Eropa merupakan bagian dari dunia Barat yang cukup berpengaruh.

Eropa secara perlahan namun meyakinkan mulai menjelma menjadi kekuatan utama ekonomi dunia, yang dibuktikan dengan digunakannya mata uang Euro dalam beberapa bidang perdagangan internasional, termasuk dalam perminyakan. Dengan demikian, penting artinya bagi Indonesia untuk mengetahui sikap media Eropa terhadap Islam, mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia dan memiliki kontak dagang yang menjanjikan dengan Eropa.

Sampai saat ini jarang ditemukan penelitian CDA mengenai berita mengenai Islam dalam media massa di Eropa. Salah satu penelitian terhadap bahasa media sekaitan dengan isu Islam dan muslim di Eropa dilakukan oleh Richardson (dalam Lukin 2005). Penelitian tersebut mengkaji retorika dan bahasa rasisme dalam surat kabar di Inggris. Selanjutnya dalam review terhadap Richardson di atas diketahui bahwa media Inggris cenderung rasis terhadap muslim Inggris. Studi ini cukup informatif, namun arah kajian lebih kepada representasi muslim dalam surat kabar dan bukan mengenai ideologi yang ada di balik pewacanaan media Inggris sekait Islam dan muslim.

Penelitian lain yang dilakukan terhadap bahasa media yang secara tidak langsung bersinggungan dengan tema Islam, adalah penelitian yang dilakukan oleh Udasmoro (2009) dengan sampel penelitian media Perancis. Udasmoro menganalisis berbagai diskursus yang dikemukakan oleh kementerian luar negeri Perancis, sekaitan dengan upaya mempromosikan pluralisme di negara tersebut. Walaupun penelitian ini mampu memberikan informasi dan wawasan mengenai sikap Perancis yang cenderung dominatif terhadap negara lain, ideologi yang

melandasi sikap media Perancis terhadap Islam dan muslim belum dikemukakan dengan tegas, mungkin karena tujuan penelitian memang tidak mengarah ke sana.

Dengan mempertimbangkan kajian terdahulu di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui strategi penyampaian wacana ideologi dalam pemberitaan mengenai Islam di Jerman dan mengungkap ideologi yang ada di balik pemberitaan tersebut. Media massa di Jerman menjadi fokus penelitian mengingat Jerman adalah *heart of Europe*, mengklaim dirinya sebagai negara multikultural dan merupakan negara yang mempunyai kondisi ekonomi dan politik yang relatif stabil, sehingga menjadi negara utama dalam lingkup ikatan Uni Eropa (*Tatsache über Deutschland*:1998). Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan informasi terkait dengan bagaimana media Barat menggambarkan Islam.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran Islam dalam media Jerman. Secara spesifik, penelitian bertujuan untuk mengkaji

- a. strategi produksi yang digunakan oleh pembuat teks dalam menyusun wacana,
- b. ideologi yang melatarbelakangi pembuatan wacana.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai pembuktian pendekatan sosiokognitif dari van Dijk (2004b) yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana. Pendekatan sosiokognitif terbukti dapat digunakan untuk mengungkap ideologi yang ada di balik pemberitaan Islam dalam media Jerman. Penelitian ini juga diharapkan memberi kebermanfaatan bagi para pengambil kebijakan yang membutuhkan informasi mengenai penggambaran Islam dalam media Eropa, khususnya di Jerman.

1.4 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pemberitaan Islam dan Terorisme dalam Media Jerman: Sebuah Analisis Sosiokognitif”. Istilah Islam mengacu kepada agama yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Terorisme adalah penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan, usaha mencapai tujuan (terutama tujuan politik) atau disebut pula dengan praktik tindakan teror. Istilah media mengacu kepada alat (sarana) seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk yang digunakan untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Sedangkan analisis sosiokognitif mengacu kepada analisis wacana kritis van Dijk yang melibatkan penelaahan terhadap faktor-faktor struktur social yang ada dalam masyarakat, juga aspek kognisi dan kesadaran yang ikut mempengaruhi teks-teks tertentu (lihat Eriyanto 2006).

1.5 Susunan Tesis

Tesis ini disajikan dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan asumsi penelitian. Dalam Bab II, penulis menguraikan landasan teoretis yang ditelaah dari berbagai referensi utama terkait dengan masalah yang dikaji. Bab III menjelaskan metode penelitian, terdiri atas uraian mengenai desain penelitian, pengumpulan data dan sumber penelitian, dan pengolahan data. Dalam Bab IV, hasil analisis data dan temuan penelitian diuraikan, kemudian dijelaskan secara teoretis. Bab terakhir, yaitu Bab V berupa kesimpulan dan saran yang dikemukakan sebagai bahan pertimbangan bagi segenap khalayak yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini.